

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo melalui analisis semiotika Riffaterre di atas, diperoleh dua simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis semiotika Riffaterre pada 5 judul puisi terpilih pada kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo, ditemukan makna kelima puisi tersebut sebagai berikut.
 - a) Puisi *Tak Ada Lagi* menggambarkan kegelisahan masyarakat yang hidupnya sedang diporak-porandakan oleh masalah-masalah yang datang bertubi-tubi. Mereka bukan hanya dihantui oleh kematian yang sangat dekat karena virus Covid-19, melainkan juga rasa cemas dan geram menyaksikan seorang pemimpin yang menelan hak rakyat. Dia adalah koruptor yang mementingkan kesejahteraan dirinya di atas penderitaan rakyatnya yang tengah sengsara karena pandemi.
 - b) Puisi *Khotbah di Atas Becak* menggambarkan seorang pekerja perantauan yang dipecat dari perusahaannya karena efek yang ditimbulkan oleh pandemi. Cobaan yang datang terus-menerus membuatnya stres dan depresi. Dia pun kemudian pulang ke kampung halamannya untuk mengistirahatkan diri sembari

berkumpul dengan orang tua yang sudah lama dia tinggal. Sebab, di sana dia bisa mendapatkan pengobatan yang dibutuhkannya.

- c) Puisi *Kursi Tunggu* menceritakan kisah tenaga medis yang mengalami tekanan batin, karena dia dituntut untuk menjadi sosok yang kuat dan tegar di hadapan pasien-pasiennya. Sebab, dia adalah satu-satunya harapan bagi mereka. Maka dari itu, dia tidak memiliki sandaran apapun saat dirinya merasa lelah dan jenuh. Dia menjadi tambah tertekan saat media sosial sibuk mencemooh orang lain yang hidupnya sedang kacau karena telah merendahkan profesi tenaga medis.
- d) Puisi *Siti Rezeki* menceritakan kisah seorang perempuan baik hati (Siti) yang bertemu dengan seorang pengemudi ojek *online*. Saat Siti memesan makanan melalui aplikasi ojol, si Abang Ojol justru menyantap makanan pesanan Siti. Dia mengaku bahwa seharian penuh tidak mendapat orderan satu pun, membuatnya lemas dan lapar. Akhirnya, dia melakukan kekhilafan tersebut. Mendengar penjelasan itu, Siti pun mengampuninya dan tetap memberikan apresiasi terbaik untuk menghargai usahanya.
- e) Puisi *Anak-Anak Bola* menceritakan kisah bocah-bocah bola yang dengan gembiranya bermain bola bersama teman-temannya. Saking gembiranya, mereka sampai tidak ingat bahwa diri mereka sebenarnya miskin. Mereka hanya berpikir bahwa kebahagiaan akan datang saat mereka mensyukuri hal-hal kecil

yang dialaminya. Tindakan dan pikiran polos bocah-bocah tersebut membuat seorang pejabat bingung, karena mereka dapat bahagia dengan mudahnya, sedangkan dirinya tidak.

2. Kelima puisi di atas mengandung amanat bahwa setiap permasalahan pasti terdapat solusi untuk mengatasinya. Manusia diharuskan untuk berikhtiar, berdoa, bersabar, bersyukur, serta bertawakal kepada Tuhan agar mereka bisa segera menuntaskan permasalahannya. Manusia juga harus senantiasa ingat bahwa Tuhan selalu bersama orang-orang yang sabar dan Tuhan tidak akan memberikan cobaan kepada manusia melebihi batas kemampuan mereka dalam menerimanya.

B. Saran

Terkait dengan terbatasnya penelitian ini, buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo diharapkan dapat diteliti lebih dalam menggunakan teori analisis yang berbeda, seperti kajian intertekstual. Sebab, di dalam buku kumpulan puisi ini terdapat beberapa puisi yang berindikasi memiliki kesamaan dengan puisi lain. Hal itu diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan seputar sastra dan puisi bagi masyarakat.